

PENGARUH SUPERVISI DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU SMA NEGERI 7 TANGERANG

Siti Qona'ah ¹⁾ Umar Hasan ²⁾

1) Program Studi Public Relations
Akademi Komunikasi Bina Sarana Informatika (Akom BSI)
Jl. Dewi Sartika No. 77 Jakarta
<http://www.bsi.ac.id>
siti.sqa@bsi.ac.id

2) Program Pascasarjana Magister Manajemen
Universitas "BSI Bandung"
Jln. Sekolah Internasional No 1-6 Antapani, Bandung
<Http://www.bsi.ac.id>
Umarh2000@yahoo.com

ABSTRAK

This research aims to investigate the impact of supervision and work motivation toward performance of teachers at SMA Negeri 7 Tangerang. The research was conducted at SMA Negeri 7 Tangerang with population of 50 teachers. Considering limited number of populations the researcher took all population as samples. The research revealed Supervision and Motivation have positive impact on the Performance teachers of the SMAN 7 Tangerang. Therefore, Supervisions and work Motivations are important ingredients of employees performance, hence to improve the performance of SMA Negeri 7 teachers need to improve Supervisions and Motivations.

Keywords: Supervision, Work Motivation, Performance

1. PENDAHULUAN

Guru sebagai tenaga professional maka memerlukan pembinaan secara terus menerus dan berkesinambungan, untuk menjadikan guru sebagai tenaga kerja yang dihargai dan diakui keprofesionalannya..

Guru pada prinsipnya memiliki potensi yang cukup tinggi untuk berkreasi guna meningkatkan kinerjanya, namun potensi yang dimiliki guru untuk berkreasi sebagai upaya meningkatkan kinerjanya tidak selalu berkembang secara wajar dan lancar.

Masalah-masalah yang berkaitan dengan pelaksanaan supervisi di sekolah dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Efektifitas pelaksanaan supervisi masih belum jelas,
2. Persepsi guru terhadap kegiatan supervisi kurang mendukung
3. Tidak semua guru mendapatkan tunjangan sertifikasi
4. Kurangnya motivasi guru untuk menambah wawasan dibidang pengetahuan sebagai upaya meningkatkan kompetensinya.

Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan variabel Independen atau variabel yang akan mempengaruhi adalah :

- a. Supervisi
- b. Motivasi

variabel dependen yang dipengaruhi oleh supervisi dan motivasi kerja adalah kinerja guru.

Perumusan Masalah penelitian ini :

1. Apakah terdapat pengaruh supervisi terhadap kinerja guru SMA NEGERI 7 TANGERANG?
2. Apakah terdapat pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru SMA NEGERI 7 TANGERANG?

2. KAJIAN TEORITIS DAN HIPOTESIS

Teori-teori mengenai Variabel Dependen

Kinerja menurut Mathis dan Jackson (2001, p. 78)

Kinerja pada dasarnya adalah apa yang dilakukan dan tidak dilakukan karyawan. Kinerja karyawan adalah hal-hal yang mempengaruhi seberapa banyak karyawan memberikan kontribusi kepada organisasi antara lain:

Kinerja menurut Mangkuprawira (2007)

Kinerja adalah kesediaan seseorang atau kelompok orang untuk melakukan sesuatu kegiatan dan menyempurnakannya sesuai dengan tanggung jawabnya dengan hasil seperti yang diharapkan.

Kinerja menurut Sulistiyani dan Rosidah (2009, p. 276)

Kinerja seseorang merupakan kombinasi dari kemampuan, usaha dan kesempatan yang dapat dinilai dari hasil kerjanya.

Dari uraian tersebut peneliti menyimpulkan bahwa Kinerja merupakan kemampuan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan sesuai dengan tanggung jawabnya dengan hasil seperti yang diharapkan.

Supervisi menurut Suhertian (2000, p. 17)

Menurut Carter dalam Suhertian (2000, p.17) Supervisi adalah "usaha dari petugas-petugas sekolah dalam memimpin guru-guru dan petugas-petugas lainnya dalam memperbaiki pengajaran, termasuk menstimulasi, menyeleksi pertumbuhan jabatan dan perkembangan guru-guru serta merevisi tujuan-tujuan pendidikan,

bahan pengajaran dan metode serta evaluasi pengajaran."

Supervisi menurut Mulyasa (2003, p.155)

Menurut Jones dalam Mulyasa (2003, p.155), Supervisi merupakan "bagian yang tidak terpisahkan dari seluruh proses administrasi pendidikan yang ditujukan terutama untuk mengembangkan efektivitas kinerja personalia sekolah yang berhubungan tugas-tugas utama pendidikan".

Supervisi menurut Purwanto (2004, p.32)

Menurut (Purwanto, 2004, p.32). pengertian Supervisi adalah "suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif"

Dari beberapa pendapat tersebut peneliti membuat kesimpulan Supervisi adalah upaya kepala sekolah dalam pembinaan guru untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan meningkatkan mutu pendidikan para siswa

Motivasi menurut Hasibuan (2003, p.143)

Motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala upayanya untuk mencapai kepuasan.

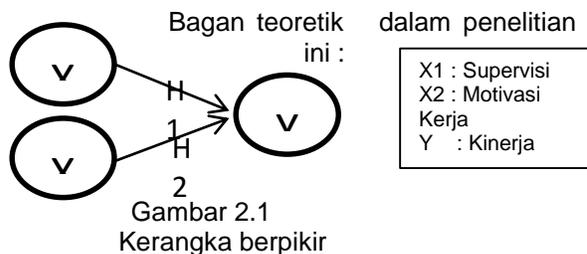
Motivasi menurut Sutrisno (2009, p.109)

Motivasi adalah suatu faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas tertentu, oleh karena itu motivasi sering kali diartikan pula sebagai faktor pendorong perilaku seseorang.

Motivasi menurut Sihotang (2007, p 243)

Motivasi berasal dari kata *motivation*, yang artinya dorongan daya batin, sedangkan *to motivative* artinya mendorong untuk berperilaku atau berusaha.

Dari definisi tersebut peneliti menyimpulkan Motivasi adalah upaya atasan untuk mendorong karyawan bergairah untuk bekerja.



Hipotesis dalam penelitian ini

H1 : Terdapat pengaruh yang positif Supervisi terhadap Kinerja Guru.

H2 : Terdapat pengaruh yang positif Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMANegeri 7 Tangerang dengan alamat Villa Melati Mas Blok J, Serpong Utara, Kabupaten Tangerang Propinsi Banten.

Penelitian dilaksanakan tanggal 10 Juli 2012 sampai dengan 10 Agustus 2012 di SMA Negeri 7 Tangerang.

Desain Penelitian

Rancangan penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran tentang variabel independent atau variabel bebas (X) yaitu Supervisi (X1) dan Motivasi Kerja (X2) yang memberikan pengaruh terhadap variabel dependent atau variabel terikat yaitu Kinerja (Y) dengan menghitung seberapa besar pengaruh dari kedua variabel yang dipakai dalam penelitian.

Seluruh variabel independent (X) baik itu X1 dan X2 merupakan variabel laten atau belum terukur, demikian juga variabel dependen (Y). Kedua variabel akan ditentukan pengukurannya dengan menggunakan skala interval. Instrumen variabel yaitu dimensi dan indikator dalam bentuk pertanyaan (kuesioner) tertutup. Masing-masing instrument yang berupa indikator dari setiap variabel baik variabel independent maupun dependen akan diuji menggunakan uji validitas

dan uji realibilitas, untuk melihat butir-butir pertanyaan yang valid dan reliabel.

Kemudian untuk menunjukkan pengaruh antar beberapa variabel dari data yang terkumpul, data akan di analisis menggunakan teknik analisa multivariate Regresion dengan uji F dan Uji t R² akan diketahui variabel independen mana yang dominan (Supervisi atau Motivasi Kerja) mempengaruhi variabel dependen (Kinerja)

Bentuk Penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian hubungan sebab akibat yaitu meneliti pengaruh dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Tujuan penelitian kuantitatif ini untuk mencari bukti terdapat atau tidak pengaruh antara variabel serta memperoleh kejelasan dan kepastian apakah variabel bebas (X) yang peneliti gunakan mempunyai pengaruh positif atau tidak terhadap variabel terikat.

Populasi dalam penelitian ini adalah para Guru SMANegeri 7 Tangerang Jumlah populasi adalah 50 orang yang terdiri dari guru tetap dan guru honorer.

Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah Sampling Jenuh karena semua anggota populasi yang digunakan sebagai sampel.

Proses pengumpulan data

Instrumen penelitian

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang dibuat untuk semua variabel dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

A. Variabel terikat (Dependent variabel) Kinerja guru

1. Definisi konseptual

Kinerja merupakan kemampuan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan sesuai dengan tanggung jawabnya dengan hasil seperti yang diharapkan.

2. Definisi operasional

Kinerja merupakan kemampuan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan sesuai dengan tanggung jawabnya dengan hasil seperti yang diharapkan. Dimensi dari kinerja adalah :

1. Kuantitas keluaran
2. Sikap kooperatif atau bekerja sama.
3. Wawasan pengetahuan
4. Kualitas pribadi

B. Variabel bebas (independent variabel) Supervisi

1. Definisi konseptual

Supervisi adalah upaya kepala sekolah dalam pembinaan guru untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan meningkatkan mutu pendidikan para siswa.

2. Definisi operasional

Supervisi adalah upaya kepala sekolah dalam pembinaan guru untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan meningkatkan mutu pendidikan para siswa. Dimensi dari supervisi adalah:

- a. Membangkitkan dan merangsang guru-guru dan pegawai sekolah di dalam menjalankan tugasnya masing-masing dengan sebaik-baiknya.
- b. Membina kerja sama yang baik dan harmonis di antara guru-guru dan pegawai sekolah lainnya.
- c. Mempertinggi mutu dan pengetahuan guru-guru dan pegawai sekolah,
- d. Menyeleksi pertumbuhan jabatan dan perkembangan guru-guru.

C. Variabel bebas (Independent variabel) Motivasi Kerja

1. Definisi Konseptual

Motivasi adalah upaya atasan untuk mendorong karyawan bergairah untuk bekerja

2. Definisi Operasional

Motivasi adalah upaya atasan untuk mendorong karyawan bergairah untuk bekerja. Dimensi dari motivasi adalah :

- a. Kondisi lingkungan kerja
- b. Perilaku kerja

Keinginan berprestasi

Uji Coba Instrumen

a. Pengujian validitas

. Uji validitas dilakukan dengan bantuan program *software product moment* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{\{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}} \quad (3.1)$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y
 $\sum x$ = Jumlah skor item
 $\sum y$ = Jumlah skor total
 N = Jumlah responden
 Degree of freedom (N-2)
 Signifikan 5 %

b. Pengujian Reliabilitas

Teknik yang digunakan dalam uji reliabilitas adalah teknik *Cronbach Alpha*(α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0.60

Hasil Uji Validitas

A. Variabel Kinerja.

Hasil Uji Validitas 5 butir yang tidak valid yaitu butir 5, 10, 14, 33 dan 36 karena skor r berada dibawah skor kritis. Dengan demikian ke 5 butir tersebut tidak akan diikutsertakan dalam penelitian.

B. Variabel Supervisi

Hasil Uji Validitas 2 butir yang tidak valid yaitu butir 41 dan 56 karena skor r berada di bawah skor kritis, Dengan demikian ke 2 butir tersebut tidak akan diikutsertakan dalam penelitian.

C. Variabel Motivasi

Hasil Uji Validitas 4 butir yang tidak valid yaitu butir 74, 80, 89, dan 92 karena skor r berada di bawah skor kritis, Dengan demikian ke 4 butir tersebut tidak akan diikutsertakan dalam penelitian.

Hasil Uji Reliabilitas

A. Variabel Kinerja

Hasil uji realibilitas kinerja dapat dilihat dari nilai r tabel diperoleh angka 0,632. Karena nilai cronbach's alpha > dari r tabel yaitu 0.953 > 0.632 maka dapat disimpulkan bahwa daftar pertanyaan dari variabel kinerja reliabel. nilai cronbach's alpha berada di atas 0.60 yaitu 0.953 sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang dipergunakan reliabel.

B. Variabel Supervisi

Hasil uji realibilitas Supervisi dapat dilihat dari nilai r tabel diperoleh angka 0,632. Karena nilai cronbach's alpha > dari r tabel yaitu 0.976 > 0.632 maka dapat disimpulkan bahwa daftar pertanyaan dari variabel supervisi reliabel. Nilai cronbach's alpha berada di atas 0.60 yaitu 0.976 sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang dipergunakan reliabel.

C. Variabel Motivasi

Hasil uji realibilitas Motivasi dapat dilihat dari nilai r tabel diperoleh angka 0,632. Karena nilai cronbach's alpha > dari r tabel yaitu 0.928 > 0.632 maka dapat disimpulkan bahwa daftar pertanyaan dari variabel motivasi reliabel. Nilai cronbach's alpha berada di atas 0.60 yaitu 0.928 sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang dipergunakan reliabel.

Teknik Pengumpulan data yang dilaksanajan Metode interview dan Metode Kuesioner Kuesioner disusun dengan menggunakan skala likert.

Model Penelitian

a. Analisa Regresi Linear Berganda

Hubungan antar variabel dapat berupa hubungan linier ataupun hubungan tidak linier. Hubungan-hubungan itu dapat dinyatakan dalam bentuk matematis akan memberikan persamaan-persamaan tertentu. Hubungan antara dua variabel pada persamaan linier jika digambarkan secara grafis (*scatter diagram*), semua nilai Y dan X akan berada pada suatu garis lurus yang diberi nama garis *regresi*.

rumus, sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

\hat{Y} = Kinerja
 X_1 = Supervisi
 X_2 = Motivasi kerja
 a = Bilangan konstan
 $b_1 b_2$ = Koefesien regresi
 e = error

Variabel Supervisi terhadap Kinerja

H_0 : Tidak ada pengaruh supervisi terhadap kinerja

H_1 : Ada pengaruh supervisi terhadap kinerja.

Variabel Motivasi kerjaterhadap kinerja

H_0 : Tidak ada pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja

H_1 : Ada pengaruh motivasi kerjaterhadap kinerja

Teknik Analisa Data

Analisa data yang digunakan adalah Multiple Linear Regression yaitu dengan menghitung :

1. Uji F (Uji Serentak)
2. Uji t (Uji Individu)\
3. R^2 (Goodness of fit Model)

Teknik Pengolahan Data

Untuk menghasilkan perhitungan yang tepat, maka data akan diolah dengan menggunakan paket program SPSS 16.0, untuk pengujian hipotesis statistik

4. HASIL PENELITIAN

Deskripsi Data

Berdasarkan judul dan perumusan masalah penelitian, Penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat, yaitu data Kinerja (Y), Supervisi (X_1), dan Motivasi Kerja (X_2). Sampel yang diambil untuk penelitian ini adalah 50 Guru di SMA Negeri 7 Tangerang. Data yang dihasilkan dari masing-masing variabel berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada 50 guru akan dipakai untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini.

Data Kinerja Karyawan

Mengenai data dari hasil penelitian mengenai variabel terikat atau variabel dependent yaitu kinerja karyawan (Y) yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner dengan jumlah pertanyaan sebanyak 31 butir instrument dengan penggunaan skala pilihan jawaban skala lima (5 opsi), skor empirik menyebar dari skor terendah 135 sampai dengan skor tertinggi 155 dengan skor total yaitu 7217, rata-rata (M)

1.4434, simpangan baku (SD) 5.85055, modus (Mo) 140, median (Me) 1.440, dan varians 34.229. Sebaran data variabel kinerja karyawan (Y) sebagai berikut:

Data Supervisi

Mengenai data dari hasil penelitian mengenai variabel bebas atau variabel independent yaitu supervisi (X_1) yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner dengan jumlah pertanyaan sebanyak 34 butir instrument dengan penggunaan skala pilihan jawaban skala lima (5 opsi) mempunyai skor empirik menyebar dari skor terendah 155 sampai dengan skor tertinggi 170 dengan skor total yaitu 8109, rata-rata (M) 1.621 simpangan baku (SD) 4.6628, modus (Mo) 155.00, Median (Me) 1.6250, dan varians 21.742. Sebaran data variabel supervisi(X_1) sebagai berikut:

Data Motivasi

Data Motivasi (X_2) yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner dengan jumlah pertanyaan sebanyak 22 butir instrument dengan penggunaan skala pilihan jawaban skala lima (5 opsi) mempunyai skor empirik menyebar dari skor terendah 97 sampai dengan skor tertinggi 115 dengan skor total yaitu 5273, rata-rata (M) 1.054, simpangan baku (SD) 6.393, modus (Mo) 115.00 median (Me) 1.040 dan varians 40.866. Sebaran data variabel motivasi (X_2) sebagai berikut:

Uji normalisasi data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Hasil uji normalisasi data dengan menggunakan One Sample Kolmogorov-Smirnov Test pada SPSS 16.0

Tabel 4.1

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		kinerja	supervi si	motivasi
N		50	50	50
Normal	Mean	1.4434	1.6218	1.0546
Parameters ^a	Std. Deviation	5.85055	4.6628 8	6.39263
Most Extreme	Absolute Differences	.111	.100	.177
	Positive	.111	.100	.177
	Negative	-.073	-.074	-.152
Kolmogorov-Smirnov Z		.784	.707	1.254
Asymp. Sig. (2-tailed)		.570	.700	.086

a. Test distribution is

Normal.

Sumber : data primer yang diolah

Dari pengujian normalitas data hasil uji kolmogorov-smirnov untuk kinerja nilai 0.784 dgn probabilitas 0.570, hasil berada diatas skor $\alpha = 0.05$. sehingga dapat disimpulkan data kinerja berdistribusi normal, Dari pengujian normalitas data hasil uji kolmogorov-smirnov untuk supervisi nilai 0.707 dgn probabilitas 0.700 hasil berada diatas skor $\alpha = 0.05$. sehingga dapat disimpulkan data supervisi berdistribusi normal. Dari pengujian normalitas data hasil uji kolmogorov-smirnov untuk motivasi kerja nilai 1.415 dgn probabilitas 0.086, hasil berada diatas skor $\alpha = 0.05$. sehingga dapat disimpulkan data motivasi berdistribusi normal

Uji Normalisasi Data

Uji Linearitas

Tabel 4.2
Tabel Hasil Uji Linearitas

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1662.120	2	831.060	2.587	.000 ^a
	Residual	15.100	47	.321		
	Total	1677.220	49			

a. Predictors: (Constant), motivasi, supervisi

b. Dependent Variable: kinerja

F tabel untuk $df_1 = 2$, $df_2 = 47$ dan $\alpha = 0,05$
F hitung 2.587 dengan tingkat signifikan 0.000

Coefficients^a

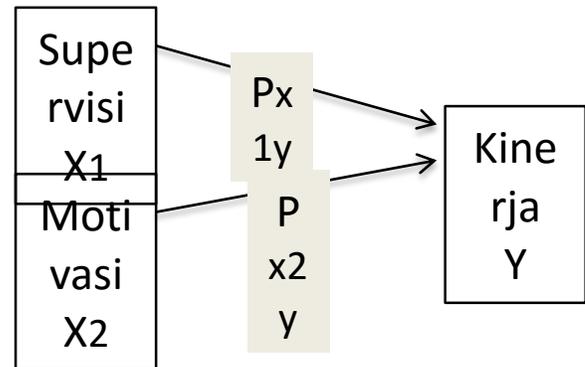
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-59.757	2.896		-20.631	.000
	supervisi	1.238	.018	.986	69.137	.000
	motivasi	.032	.013	.442	22.447	.008

a. Dependent Variable: kinerja

Karena probabilitas $(0,00) > 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya ada hubungan linear antara supervisi, motivasi kerja dengan kinerja. Maka uji regresi adalah linear.

Pengujian Hipotesis Statistik

Pengujian hipotesis statistik dilakukan berdasarkan model teoritik penelitian dilakukan melalui tahap sebagai berikut :



Gambar 4.1
Model Hipotetik Penelitian (Model Variabel)

Keterangan :

X_1 = variabel supervisi

X_2 = variabel motivasi

Y = kinerja

Untuk menghitung koefisien jalur P_{yx_1} dan P_{yx_2} maka dihitung dulu Koefisien Korelasi antar variabel penelitian dengan SPSS 16.0 dan hasilnya sebagai berikut :

Tabel 4.3
Tabel 4.15
Koefisien Jalur

Nilai signifikansi konstanta variabel supervisi dan Motivasi adalah 0.000 yang ternyata lebih kecil dari nilai signifikansi kritis (0.005) berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian variabel Supervisi dan Motivasi berpengaruh pada Kinerja.

Koefisien jalur adalah nilai beta sebagai berikut :

$P_{yx_1} = 0.986$

$P_{yx_2} = 0.035$

Koefisien korelasi dihitung dengan bantuan SPSS 16.0 hasilnya adalah sebagai berikut

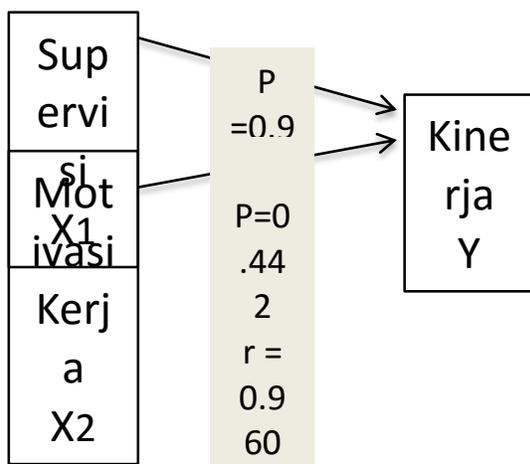
Tabel 4.4
Koefisien Korelasi
Correlations

		kinerja	supervisi	motivasi
Kinerja	Pearson Correlation	1	.320*	.960**
	Sig. (1-tailed)		.012	.000
	Sum of Squares and Cross-products	46.366	15.274	45.673
	Covariance	.946	.312	.932
	N	50	50	50
supervisi	Pearson Correlation	.320*	1	.243*
	Sig. (1-tailed)	.012		.045
	Sum of Squares and Cross-products	15.274	49.090	11.891
	Covariance	.312	1.002	.243
	N	50	50	50
Motivasi	Pearson Correlation	.960**	.243*	1
	Sig. (1-tailed)	.000	.045	
	Sum of Squares and Cross-products	45.673	11.891	48.869
	Covariance	.932	.243	.997
	N	50	50	50

*. Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Dari perhitungan diatas dapat koefisien korelasi sebagai berikut, $r_1= 0.320$ dan $r_2=0.960$ dengan demikian model hipotetik penelitian dengan koefisien jalur dan koefisien relasi adalah :



Gambar 4.2
Model Hipotetik Penelitian dengan
Koefisien Jalur dan Koefisien korelasi

4.4.1 Menguji Signifikansi Koefisien Jalur

Uji signifikansi koefisien jalur dilakukan dengan memakai rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{p_{ji}}{S_e}$$

Keterangan :

T = statistik uji t

P_{ji} = koefisien jalur variabel i ke variabel j

S_e = besaran standar error koefisien jalur p_{ji}

Persamaan struktural (dengan skor baku)

$$Y = P_{yx1}X_1 + P_{yx2}X_2$$

a) $H_0 : P_{yx1} = 0$

$H_0 : P_{yx1} > 0$

Sesuai dengan penjelasan “koefisien jalur adalah pengujian nilai t yang sama dengan regresi multiple. Bila nilai t (koefisien jalur/kesalahan standar) signifikan maka hipotesis nol yang merupakan koefisien jalur sama dengan nol,

Berdasarkan hasil hitung dengan mempergunakan rumus diatas, didapatkan standar error untuk koefisien jalur P_{yx1} yaitu $S_e = 0,018$ sedangkan $p_{yx1}=0,986$ Dengan demikian $t_{hitung} = 0.986/0.018 = 54.77$. t_{tabel} adalah 1,67793 maka nilai $t_{hitung} (54.77) > t_{tabel}$.

karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $54.77 > 1,67793$ maka H_0 ditolak , artinya ada pengaruh langsung supervisi terhadap kinerja.

b) $H_0 : P_{yx2} = 0$

$H_0 : P_{yx2} > 0$

Berdasarkan hasil hitung dengan mempergunakan rumus diatas, didapatkan standar error untuk koefisien jalur P_{yx2} , yaitu $S_e = 0,013$ sedangkan $p_{yx2}=0,035$ Dengan demikian $t_{hitung} = 0,035/0.013 = 2.692$ karena t_{tabel} adalah 1.67793 maka nilai $t_{hitung} (2.692) > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh langsung motivasi kerja terhadap kinerja.

Tabel 4.5
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.995 ^a	.991	.991	.56681

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI, SUPERVISI

4.4.2 Pengaruh Langsung Secara Keseluruhan

Berdasarkan uji statistik dengan menggunakan spss 16.0 dapat diperoleh hasil sebagai berikut :

Dari hasil tersebut besarnya adjust R² adalah 0.991, hal ini berarti 99,1 % variabel kinerja dipengaruhi oleh supervisi dan motivasi, Sedangkan sisanya 0,9% dipengaruhi oleh variabel lain

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan deskripsi data dan uji hipotesa diperoleh hasil perhitungan regresi linear yang dapat diketahui besarnya pengaruh dari masing- masing variabel independen (X1 dan X2) terhadap variabel dependen (Y) sebagai berikut:

Pengaruh Supervisi (X1) terhadap Kinerja (Y) Berdasarkan uji hipotesa dapat disimpulkan bahwa Supervisi mempengaruhi Kinerja Guru SMA Negeri 7 Tangerang.

Pengaruh supervisi terhadap kinerja dapat diketahui positif, hal ini dapat diketahui dari nilai t statistic yang diperoleh ialah 69.137 lebih besar dari t tabel dengan signifikan dibawah 0,10 yaitu sebesar 0,000.

Konstanta sebesar -59.757 menyatakan bahwa jika tidak ada supervisi maka kinerja adalah 59.757

Koefisien regresi supervisi sebesar 1.238, menyatakan bahwa setiap penambahan 1 supervisi akan meningkatkan kuantitas kinerja.

Pengaruh Motivasi (X2) terhadap Kinerja (Y) berdasarkan uji hipotesa dapat disimpulkan bahwa Motivasi mempengaruhi Kinerja Guru SMA Negeri 7 Tangerang. Pengaruh motivasi terhadap kinerja dapat diketahui positif, hal ini dapat diketahui dari nilai t statistic yang diperoleh

ialah 22.447 lebih besar dari t tabel dengan signifikan dibawah 0,10 yaitu sebesar 0,008.

Koefisien regresi motivasi kerja sebesar 0.032, menyatakan bahwa setiap penambahan 1 motivasi kerja akan meningkatkan kuantitas kinerja.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa 99,1 % kinerja guru dipengaruhi oleh Supervisi dan Motivasi Kerja. Hal ini mengandung arti bahwa supervisi yang baik berdampak kepada kinerja guru yang baik. Demikian pula Motivasi kerja yang baik akan berpengaruh kepada kinerja guru yang baik.

Keterbatasan Penelitian

Dari dua penelitian yang telah dilaksanakan terbukti adanya pengaruh motivasi dan supervisi terhadap kinerja, penulis memiliki keterbatasan dalam penelitian ini yaitu :

1. Ukuran sampel hanya 50 orang,
2. Instrument penelitian ini sifatnya terbatas.
3. Penelitian ini dilaksanakan di bidang pendidikan, sehingga masih perlu dilakukan penelitian lagi pada bidang usaha yang lainnya seperti asuransi, perbankan dan lainnya untuk memverifikasi pengaruh supervisi dan motivasi kerja pada kinerja karyawan

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

1. Dari penelitian ini didapatkan bukti empiris bahwa Supervisi berpengaruh positif terhadap Kinerja guru SMA Negeri 7 Tangerang artinya semakin baik Supervisi yang dilaksanakan maka semakin baik pula Kinerja guru.
2. Dari penelitian ini didapatkan bukti empiris bahwa Motivasi Kerja berpengaruh positif terhadap Kinerja guru SMA Negeri 7 Tangerang artinya semakin baik Motivasi Kerja yang dilaksanakan maka semakin baik pula Kinerja guru.

Saran

1. Untuk meningkatkan Kinerja guru dibutuhkan kualitas yang lebih baik dari dari Supervisi sebagai berikut ;

- a. Membangkitkan guru dalam pembuatan rencana mengajar
 - b. Adanya komunikasi timbal balik
 - c. Mengikuti pelatihan kompetensi
 - d. Melaksanakan penulisan karya ilmiah
 - e. Melaksanakan Sertifikasi guru
2. Selain hal tersebut untuk meningkatkan Kinerja Guru di SMA Negeri 7 Tangerang perlu meningkatkan Motivasi Kerja kerja yaitu:
 - a. Kondisi lingkungan kerja yang aman, nyaman dan kekeluargaan.
 - b. Prilaku kerja yang rajin tepat waktu dan jujur dalam melaksanakan tugas.
 - c. Pemberian prestasi kepada karyawan meliputi memberikan penghargaan, kenaikan jabatan dan kenaikan gaji.

5.3 Rekomendasi

Dengan adanya keterbatasan penelitian maka, penelitian merekomendasikan untuk penelitian selanjutnya lebih banyak lagi membahas mengenai pengaruh Supervisi dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja guru baik disekolah SMA Negeri maupun disekolah SMA Swasta.

DAFTAR PUSTAKA

Buku-Buku

- Hasibuan, H. Malayu, 2003, Manajemen Sumber Daya Manusia, Bumi Aksara, Jakarta
- Mathis R.L. dan Jackson J H, 2001, Manajemen Sumber Daya Manusia, Salemba Empat Jakarta
- Mulyasa, E. 2004. Menjadi Kepala Sekolah Profesional. Bandung. Remaja Rosdakarya
- Purwanto, M. Ngilim. 2004. Administrasi dan Supervisi Pendidikan. Bandung. Remaja Rosdakarya
- Sihotang, A, (2007) Manajemen Sumber Daya Manusia, PT. Pradnya Paramita, Jakarta
- Sugiono, Metode Penelitian Bisnis, 2009, Alfabeta. Bandung.

Suhertian, Piet A, 2000, Konsep-konsep dan Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia, Jakarta, Rineka Cipta

Sujianto, Agus Eko. 2009, Aplikasi Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0 . PT Prestasi Pustakaraya, Jakarta

Sulistiyani, Teguh Ambar, Rosidah, Manajemen Sumber Daya Manusia, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2009

Supranto J, 2007 Statistik Untuk Pemimpin Berwawasan Global, Salemba Empat, Jakarta

Sutrisno, Edy , (2009) Manajemen sumber daya Manusia, Kencana Prenada Media Group. Jakarta

Rujukan Internet :

Excel-deteksi-autokorelasi dengan grafik 21 Februari 2012
<<http://junaidichaniago.com/2010/02/21/excel-deteksi-autokorelasi-dengan-grafik/>>

Mangkuprawira, 29 Mei 2007, KINERJA: APA Itu?
<<https://ronawajah.wordpress.com/>>

Langkah-langkah membuat Tabel, September 2011,
<<http://www.chikolah.web.id/2011/09/langkah-langkah-membuat-tabel.html>>

Rumus Statistika Matematika, 28 April 2011 :
<http://www.rumus.web.id/2011/04/rumus-statistika-matematika.html>

Tesis :

Erica, Deni, 2011, Pengaruh Kompetensi dan Motivasi terhadap Kinerja Guru (Study kasus SMP Bina Kusuma Jakarta), Universitas MercuBuana.

Peraturan-Peraturan :

Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional

